

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini bertujuan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan pengelolaan organisasi sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, organisasi atau perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya manusia atau karyawan yang dimiliki dengan baik demi kelangsungan hidup dan kemajuan organisasi atau perusahaan.

Karyawan atau tenaga kerja diharapkan oleh perusahaan dapat memberikan produktivitas kerja yang baik untuk membantu perusahaan dalam pemenuhan target usaha. Tanpa adanya produktivitas kerja yang baik dalam perusahaan, keberhasilan suatu perusahaan menjadi sesuatu yang sangat sulit atau bahkan tidak mungkin untuk diwujudkan. Dengan tingginya produktivitas kerja akan berdampak pada peningkatan dan pendapatan perusahaan yang merupakan tujuan dan cita-cita perusahaan, tak terkecuali dalam bidang industri perkebunan kelapa sawit.

Dalam perekonomian Indonesia komoditas kelapa sawit memegang peranan yang cukup strategis karena hasil dari komoditas ini terus mengalami peningkatan sehingga mempunyai prospek yang cerah sebagai sumber devisa. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas andalan Indonesia yang turut berperan dalam pembangunan perekonomian negara. Minyak sawit digunakan sebagai bahan baku minyak makan, margarin, sabun, kosmetik, industri baja, industri farmasi, dan dijadikan sebagai bahan bakar alternatif.

PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan serta pengolahan kelapa sawit. Dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan produktivitas kerja karyawannya perusahaan perlu berusaha memberikan rasa puas kepada karyawan. Dengan adanya kepuasan kerja dari para karyawan maka akan memacu motivasi, semangat dan prestasi karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mewujudkan semua itu perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor internal yang menunjang kepuasan kerja karyawannya dengan memperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang pada akhirnya akan bertimbal balik menguntungkan kedua belah pihak, karyawan mendapatkan hasil kepuasan dari pekerjaannya, dan perusahaan akan mencapai tujuannya yang terwujud dari efektivitas dan produktivitas kerja karyawannya.

Menurut Dahlan (2014), produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, atau sejumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau kelompok orang atau

karyawan dalam jangka waktu tertentu. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diantaranya yaitu: faktor upah, faktor usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kesehatan jasmani dan rohani, sarana dan prasarana, dan lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan pada karyawan bagian tenaga kerja lapangan PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk yaitu produktivitas kerja karyawan dapat dilihat dari kurang optimalnya kualitas kerja yang dibuktikan dengan masih adanya karyawan yang menyelesaikan suatu pekerjaan belum sepenuhnya sesuai dengan standar mutu atau target yang telah ditetapkan. Contohnya: karyawan masih melakukan kesalahan dalam bekerja sehingga pekerjaan dilakukan secara berulang-ulang yang berakibat pada pemborosan waktu ataupun tenaga.

Munculnya permasalahan produktivitas kerja karyawan juga dapat diakibatkan oleh fasilitas kerja yang kurang mendukung. Fasilitas sangatlah penting bagi perusahaan, fasilitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan karena fasilitas adalah salah satu hal penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia bisa menjadi efektif ataupun efisien apabila diperlakukan secara baik. Sehingga apabila ingin mengetahui produktivitas kerja karyawan baik, perusahaan harus memberikan fasilitas kerja guna memenuhi kebutuhan karyawan.

Menurut Rifa'i (2019), menyatakan bahwa fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh karyawan baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan. Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Obeth & Ramadiana (2021) tentang

pengaruh upah dan fasilitas kerja terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di perkebunan kelapa sawit dimana dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa upah dan fasilitas kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan, fasilitas kerja yang disediakan perusahaan pada PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk. sudah cukup memadai, tetapi ada yang perlu diperbaiki ataupun ditambah. Beberapa karyawan mengeluhkan lambatnya penanganan kerusakan fasilitas penunjang seperti perumahan karyawan, serta seringnya rusak alat transportasi yang berguna sebagai sarana pembawa atau pengolahan sawit. Karyawan juga sering mengeluh mengenai rusaknya alat pembangkit listrik yang mengakibatkan padamnya aliran listrik, biasanya ini terjadi dari pagi hingga sore dan mengakibatkan hilangnya jaringan seluler di PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kesehatan dan keselamatan kerja. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan dapat bekerja dengan baik. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menurut Rifa'i (2014), kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan rencana usaha yang penerapannya berguna untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi pekerjaan, terhindar dari kecelakaan, dan menurunkan biaya kesehatan. Karyawan yang memiliki tingkat kesehatan fisik, mental, sosial yang tinggi, dan terhindar dari penyakit maka akan dapat bekerja dengan penerahan tenaga yang optimal sehingga kinerja tinggi bisa tercapai dan kemudian bisa meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Dwiyanti & Desyarti (2023) tentang pengaruh lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan (studi kasus pada karyawan bagian teknisi PT. Perkebunan Nusantara XI Pg. Redjosarie), dimana dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk. adalah masih adanya karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja, hal ini dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Serta masih adanya karyawan yang menganggap sepele dengan tidak melakukan pemeriksaan kesehatan rutin terhadap sakit yang dideritanya sehingga seiring berjalannya waktu penyakitnya bertambah parah hingga dapat merugikan karyawan itu sendiri dan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa produktivitas kerja karyawan dapat dikatakan belum optimal diakibatkan oleh faktor-faktor tertentu yang

menjadi hambatan didalamnya, diantaranya fasilitas kerja, kesehatan kerja, dan keselamatan kerja.

Fasilitas kerja merupakan hal penting berupa sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan dan memiliki jangka waktu yang relatif permanen agar dapat memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Apabila fasilitas kerja terpenuhi dengan baik, maka karyawan yang bekerja akan sejahtera dan dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Perusahaan juga perlu untuk memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Dengan karyawan yang sehat dan terhindar dari penyakit ataupun kecelakaan dalam bekerja, produktivitas kerja karyawan dapat meningkat dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang, **“Pengaruh Fasilitas Kerja, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Tenaga Kerja Lapangan PT Bakrie Pasaman Plantations Tbk. Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian tenaga kerja lapangan PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk. Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat?

2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian tenaga kerja lapangan PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk. Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat?
3. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian tenaga kerja lapangan PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk. Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian tenaga kerja lapangan PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk. Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian tenaga kerja lapangan PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk. Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian tenaga kerja lapangan PT. Bakrie Pasaman Plantations Tbk. Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak seperti berikut ini:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen pada PT. Bakrie Pasaman Plantations tbk.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang fasilitas kerja, kesehatan kerja, dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di perusahaan. Selain itu penelitian ini juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan sumber daya manusia) yang sudah diperoleh.

c. Bagi akademis

Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi orang banyak khususnya bagi mahasiswa lainnya yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan terkait dengan pengaruh fasilitas kerja, kesehatan, dan keselamatan kerja terhadap

produktivitas kerja karyawan bagian tenaga kerja lapangan PT Bakrie Pasaman Plantations Tbk. Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, bagi peneliti sendiri, dan bagi pihak fakultas.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami dan menambah wawasan mengenai manajemen sumber daya manusia.